

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji tentang salah satu sekolah reguler (umum) yang menerima siswa berkebutuhan khusus (studi di SD Negeri 6 Meureudu). Pertanyaan yang ingin dijawab dalam studi penelitian ini adalah bagaimana strategi pelaksanaan pendidikan Inklusi bagi siswa berkebutuhan khusus. Hal ini perlu dipertanyakan karena SD Negeri 6 Meureudu tidak memiliki guru yang berlatar belakang pendidikan inklusi. Penelitian ini menggunakan teori Pembangunan Inklusi Rene Lenoir dengan metode kualitatif. Metode pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui observasi terlibat dan wawancara terbuka. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa strategi pelaksanaan pendidikan Inklusi bagi siswa berkebutuhan khusus yakni Kurikulum yang digunakan di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif adalah kurikulum merdeka yang dimodifikasi sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik serta supaya memungkinkan anak-anak berkebutuhan khusus mengikuti pendidikan secara efisien dan efektif, yaitu adanya ruangan khusus inklusi, alat penunjang pembelajaran, peralatan dan perlengkapan khusus *Guiding Blok*, tongkat sebagai alat penunjang, reglet dan stilus, peralatan belajar timbul, peralatan audio dan visual, ruang untuk latihan bicara dan alat perekam. Adapun proses pembelajaran inklusif di SD N 6 Meureudu selalu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu melalui hasil *assessment* yang telah dilakukan. pengamatan selama pembelajaran siswa, pengamatan untuk *assessment* tersebut dilakukan selama satu semester atau satu tahun dua kali. *Assesment* tersebut dilakukan guna untuk melihat apakah ada perkembangan hasil belajar siswa, jika siswa dirasa sudah mampu mengikuti kelas reguler maka siswa tersebut diikutkan kelas reguler tetap.

Kata Kunci: Inklusi, Pembangunan Inklusi, Siswa Berkebutuhan Khusus